

MEMUTUS RANTAI NARKOBA



Apa sih Narkoba itu?

Narkoba adalah zat-zat alami maupun kimiawi yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh baik secara oral (minum, hirup, hisap, sedot) maupun secara injeksi/suntikan dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang.

Adapun jenis-jenis narkoba, yaitu:

- Ganja (cannabis sativa) menyebabkan penggunanya ingin makan terus serta membuat perasaan tenang
- Shabu (ampethamin) menyebabkan penggunanya kuat dan merasa kenyang
- Ecstasy, jenis ini sering digunakan di tempat hiburan malam
- Tembakau Cap Gorilla membuat penggunanya berhalusinasi.
- Flakka membuat pengguna jadi seperti zombie
- Jamur Tahi Sapi (Magic Mushroom)
- Obat daftar G

Hari Anti Narkoba 2025

Tema Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) 2025, yaitu "Memutus Rantai Peredaran Gelap Narkoba melalui Pencegahan, Rehabilitasi, dan Pemberantasan Menuju Indonesia Emas 2045", menggambarkan komitmen nasional dalam menghadapi ancaman narkotika yang kompleks dan merusak masa depan bangsa. Tema ini menekankan pentingnya upaya pencegahan untuk membangun kesadaran masyarakat sejak dini, rehabilitasi sebagai langkah pemulihan bagi korban penyalahgunaan narkoba, serta pemberantasan untuk menindak tegas jaringan peredaran gelap narkoba. Indonesia bertekad menciptakan generasi yang sehat, produktif, dan bebas narkoba, sebagai fondasi kuat menuju visi besar Indonesia Emas 2045.



Kepala BNN RI, Marthinus Hukom, mengungkapkan bahwa saat ini banyak keluarga yang tengah dihadapkan pada kecemasan mendalam atas masa depan anggota keluarganya, khususnya anak-anak, yang secara perlahan namun pasti mengalami penurunan fungsi fisik dan mental akibat penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan data global, jumlah penyalahguna narkoba di dunia diperkirakan mencapai 296 juta jiwa. Sementara itu, di tingkat nasional, prevalensi penyalahgunaan narkoba mencapai 3,3 juta jiwa.

Oleh karena itu, Kepala BNN RI menyatakan bahwa peringatan HANI 2025 juga menjadi momentum penting untuk berkontemplasi dan mengevaluasi berbagai kebijakan serta tindakan yang diambil oleh aparat negara, khususnya aparat penegak hukum, dalam menangani penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Evaluasi ini diperlukan untuk menilai apakah keputusan dan langkah hukum yang selama ini diterapkan benar-benar mampu mengurai permasalahan narkoba, atau justru berkontribusi pada meningkatnya eskalasi permasalahan tersebut.

Logo Hari Anti Narkoba 2025

Dilansir dari bnn.go.id, logo Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun ini menampilkan simbol rantai terputus. Lambang tersebut menggambarkan tekad memutus jalur peredaran narkoba yang terorganisir.

Pesan kampanye tahun ini, “Break the Cycle #StopOrganizedCrime”, mempertegas ajakan untuk mengakhiri lingkaran gelap perdagangan narkoba. Tema nasional HANI 2025 menyoroti strategi pencegahan, rehabilitasi, dan pemberantasan menuju visi Indonesia Emas 2045.

Kombinasi warna biru dan hijau pada desain logo mencerminkan profesionalisme dan harapan untuk masa depan yang lebih sehat. Warna tersebut juga mewakili ketegasan dalam tindakan dan kolaborasi lintas sektor.

Momentum Hari Anti Narkotika Internasional diharapkan menggugah berbagai elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif. Edukasi, kampanye media sosial, program komunitas, dan layanan dukungan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba.

Daftar Pustaka :

- <https://www.pn-palopo.go.id/29-kegiatan/348-sosialisasi-bahaya-narkoba-dan-penyebarluasan-informasi-tentang-pencegahan-dan-pemberantasan-penyalahgunaan-narkoba>
- <https://rsjrw.id/news/hari-anti-narkoba-internasional-2025>
- <https://bnn.go.id/peringatan-hani-2025-memutus-rantai-peredaran-gelap-narkoba-melalui-pencegahan-rehabilitasi-dan-pemberantasan-menuju-indonesia-emas-2045/>
- <https://www.rri.co.id/lain-lain/1606092/makna-tema-logo-hari-anti-narkotika-internasional-2025>

